

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dari suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pertumbuhan ekonomi dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang perdagangan. Bidang perdagangan mencakup ekspor dan impor berbagai macam barang atau komoditas dengan jumlah yang besar. Sumber daya alam Indonesia memiliki potensi yang besar untuk bersaing di pasar Internasional. Banyak jenis sumber daya alam Indonesia yang telah di ekspor ke beberapa negara di dunia, salah satunya adalah batubara.

Batubara merupakan salah satu sumber daya energi yang dimiliki oleh Indonesia, selain minyak bumi dan gas alam. Batubara sudah sejak lama digunakan, terutama untuk kegiatan produksi pada industri dan pembangkit listrik. Batubara sebagai energi alternatif mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi sehingga dapat menghentikan peran bahan bakar minyak (BBM) dalam kegiatan produksi untuk industri tersebut. Batubara merupakan komoditi ekspor yang cukup menjanjikan dan menguntungkan di masa sekarang. Hal ini karena batubara merupakan sumber daya alam alternatif yang tidak akan habis hingga setengah abad kedepan dan mulai dipergunakan dalam menunjang kebutuhan akan pentingnya sumber daya listrik yang terus meningkat dari zaman ke zaman. Oleh karena itu dimasa sekarang banyak berdiri perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, penampung batubara ataupun pengolahan batubara.

Jasa angkutan laut mendominasi kegiatan ekspor batubara dengan berbagai alasan, di antaranya adalah selain lebih murah juga mampu mengangkut muatan yang lebih banyak, ketepatan waktu pada saat pengiriman dan faktor keamanan muatan lebih tinggi. Setiap jasa dimanapun selalu terkait erat dengan sarana dan prasarana yang digunakan, termasuk didalamnya sumber daya manusia sebagai pihak penyelenggara manajemen jasa. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, Sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

PT. Bhumi Rantau Energi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang diantaranya adalah melayani ekspor ke beberapa negara. Batubara merupakan muatan yang termasuk dalam kategori curah, sehingga dalam penanganannya pun harus tepat supaya mendapatkan jumlah yang sesuai dengan permintaan (*stowage plan*) kapal. Dalam proses pemuatan batubara di perlukan perhitungan yang tepat, ketelitian, kecermatan dalam proses *transshipment* batubara. Karena cukup besar biaya yang di keluarkan oleh PT. Bhumi Rantau Energi jika dalam melayani *transshipment* terjadi kesalahan perhitungan *supply* muatan, dalam hal ini khususnya jika muatan yang di kirimkan kurang dari *stowage plan* kapal atau di sebut *deadfreight* (kekurangan muatan) Sehingga kapten kapal akan membuat *Letter of Protest* yang berisi tentang klaim muatan yang

telah termuat di atas kapal kurang dari permintaan. *Letter of Protest* adalah suatu surat pernyataan yang di tujukan kepada *shipper* atau *suplier* karena pihak dari *shipper* atau *suplier* melaksanakan pemuatan kurang dari *stowage plan* yang di berikan oleh kapten kapal yang sebelumnya sudah disetujui oleh *shipper* atau *supplier*.

Taboneo Anchorage Banjarmasin merupakan salah satu perairan di Kalimantan Selatan yang banyak di singgahi oleh kapal-kapal dari luar negeri yang melakukan kegiatan bongkar muat batubara untuk di ekspor. *Transshipment* ekspor batubara dari tongkang ke kapal besar dilaksanakan di muara Sungai Barito, hal ini dilakukan karena *draft* kapal besar terlalu tinggi sehingga tidak memungkinkan untuk masuk ke alur sungai menuju ke *jetty* batubara. Dengan kondisi alur sungai yang jauh dan dangkal menyebabkan kapal besar tidak dapat sandar di *jetty* untuk melakukan kegiatan bongkar muat. Seluruh perusahaan pertambangan batubara di Banjarmasin Kalimantan Selatan memilih jasa transportasi laut dengan menggunakan tongkang untuk mengangkut batubara dari *jetty* menuju *Taboneo Anchorage* karena *draft* tongkang yang rendah mampu mengangkut batubara melalui alur sungai.

Dalam proses *transshipment* ekspor batubara yang dilaksanakan oleh PT. Bhumi Rantau Energi di *Taboneo Anchorage* sering mengalami kekurangan muatan. Hal ini terjadi karena dalam proses pemuatan batubara dari *jetty* ke tongkang sampai pembongkaran dari tongkang ke kapal besar banyak terjadi kendala, salah satunya adalah armada tongkang yang tidak laik laut, seperti *sideboard* tongkang keropos atau berlubang menyebabkan muatan tumpah

saat perjalanan dari *jetty* menuju *loading point*. Kendala lainnya yaitu kondisi ombak di *Taboneo Anchorage* yang tidak stabil sehingga sulit untuk melakukan pembacaan *draft* kapal, sehingga sering menimbulkan kesalahan pembacaan *draft* kapal. Hal ini menimbulkan sering terjadinya kekurangan muatan (*deadfreight*) pada PT. Bhumi Rantau Energi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul penulisan skripsi “**UPAYA MENGURANGI TERJADINYA KEKURANGAN MUATAN DALAM PENGIRIMAN EKSPOR BATUBARA GUNA MENGHINDARI KLAIM PADA PT. BHUMI RANTAU ENERGI**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pelaksanaan pemuatan batubara oleh PT. Bhumi Rantau Energi sering mengalami kekurangan muatan (*deadfreight*)?
2. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi oleh PT. Bhumi Rantau Energi untuk mengurangi terjadinya kekurangan muatan (*deadfreight*)?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh PT. Bhumi Rantau Energi untuk mengurangi terjadinya kekurangan muatan (*deadfreight*)?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui mengapa pelaksanaan pemuatan batubara oleh PT. Bhumi Rantau Energi sering mengalami kekurangan muatan (*deadfreight*).

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh PT. Bhumi Rantau Energi guna mengurangi terjadinya kekurangan muatan (*deadfreight*).
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh PT. Bhumi Rantau Energi dalam mengurangi terjadinya kekurangan muatan (*deadfreight*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan, dan pengetahuan bagi individu, seperti :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis adalah manfaat yang dapat diambil dari suatu penelitian berdasarkan konsep-konsep yang terbukti berhubungan secara teoritis dengan teori yang ada. Dalam hal ini, penulisan skripsi diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan khususnya pada bidang *transshipment* ekspor batubara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis :

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang *transshipment* ekspor batubara serta meningkatkan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

b. Bagi Akademik

- 1) Menambah pengetahuan civitas akademika tentang pelaksanaan *transshipment* ekspor batubara.

- 2) Dapat menambah perbendaharaan buku di perpustakaan tentang *transshipment* ekspor batubara.
- 3) Dapat digunakan sebagai *literature* dalam proses belajar mengajar serta dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Perusahaan PT. Bhumi Rantau Energi

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan akibat klaim muatan pada *transshipment* ekspor batubara yang sering terjadi kekurangan muatan (*deadfreight*).

d. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan tentang *transshipment* ekspor batubara dan memperoleh informasi guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih akurat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang penulis amati, maka diperlukan sistematika dalam penulisan.

Susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai masalah pokok yang akan di bahas dalam penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang tujauan pustaka dan hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian juga menjelaskan dalam menganalisa data yang didapatkan dan kerangka pikir penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, metode yang digunakan, data yang diperlukan dan metode analisis data..

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Masalah

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, analisa hasil penelitian dan pembahasan masalah.

Bab V Penutup

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka dalam bab ini akan disampaikan tentang kesimpulan dan juga saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait sesuai dengan manfaat penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup